

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pembentukan kepribadian peserta didik. Untuk mengungkapkan substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar belakang yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif atau dalam bidang pendidikan dikenal sebagai pendekatan naturalistik. Bogdan dan Taylor dalam bukunya Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif secara langsung menunjukkan *setting* dan individu dalam *setting* itu secara keseluruhan, serta tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisahkan atau menjadi hipotesis. Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perkataan khusus terhadap obyek penelitian, karena mempunyai karakteristik yaitu sebagai berikut:

1. Naturalistik;
2. Kerja lapangan;
3. Instrument utama adalah manusia;
4. Sifatnya diskriptif, data yang terkumpul banyak dalam kata-kata daripada angka.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran penelitian di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal.166

atau pengamat penuh. Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data agar data yang diperlukan valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar yang alamiah dari obyek penelitian yang dikaji. Di samping itu, kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Melalui dari studi pendahuluan, emudian mengirim surat kepada kepala sekolah tentang pemberian izin peneliti, kemudia peneliti mulai memasuki lokasi penelitian ke sekolah tersebut.<sup>2</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian. *Setting* lokasi penelitian ini adalah bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek, yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta Gg. Apel Noor 12 Trenggalek, kode pos: 66313, Nomor Telepon: (0335) 791660.

Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek berada di Kabupaten Trenggalek lebih kurang 2 km dari pusat Kota Trenggalek. Tepatnya di Jalan Soekarno Hatta Gg. Apel Noor 12 Trenggalek. Lokasinya sebelah barat kantor Depag Trenggalek. Ada beberapa alasan tentang penentuan lokasi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek ini sangat strategis karena berada di kawasan Kota Trenggalek dan dekat dengan kantor Depag Trenggalek;

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 167

2. Keberadaan mutu pendidikan secara keseluruhan sangat diperhitungkan sehingga Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek ini mampu mengumpulkan prestasi-prestasi unggulan;
3. Kedisiplinan siswa maupun guru di lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek ini begitu diperhatikan;
4. Di dalam lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek ini terdapat kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, membaca Al-Qur'an ketika bel masuk jam 07:00 WIB berbunyi, membaca *asmaul husna* ketika pelajaran akidah akhlak dan lain sebagainya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian ini adalah subyek darimana data yang diperoleh.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber datanya disebut dengan responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan lisan maupun tulisan. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai obyek penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan perencanaan di lapangan.<sup>4</sup>

Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara

---

<sup>3</sup>AZ. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.140

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 143

kepada kepala sekolah, wawancara kepada bapak guru bidang keagamaan, wawancara kepada guru BK, wawancara kepada bapak waka humas, sarana dan prasarana serta kesiswaan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>5</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>6</sup> Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia. Data ini diperoleh dari data-data dokumentasi berupa profil serta dokumen-dokumen yang lain yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian.

Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat menjelaskan tentang pembentukan kepribadian peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Untuk melakukan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 144

<sup>6</sup>Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

yang luas tentang obyek penelitian, mempunyai dasar teoritis dan sikap yang obyektif. Penelitian harus terampil untuk mencatat hasil observasi yang sedapat mungkin dapat dikodifikasikan.<sup>7</sup>

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono yang berjudul metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>8</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung mengenai perencanaan proses pembentukan kepribadian peserta didik, data tentang keadaan lingkungan sekolah, data keadaan sarana dan prasarana serta data tentang letak geografis sekolah dan dokumen yang berkaitan dengan judul Pembentukan Kepribadian Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek. Dengan adanya data yang dihasilkan dari data observasi tersebut, maka peneliti bisa diujikan kevalidannya.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini,

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 152

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 203

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 108

wawancara dilakukan secara bebas tetapi dibatasi oleh struktur yang telah dipersiapkan. Dalam hal ini, peneliti mengadakan wawancara dengan:

- a. Kepala sekolah, guna mengetahui tentang struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek.
- b. Karyawan, guna mengetahui profil lembaga pendidikan.
- c. Para guru yang tergabung dalam bidang keagamaan, guna mengetahui aspek pembentukan kepribadian peserta didik, serta hambatanya guru bimbingan konseling guna mengetahui keadaan psikologis peserta didik dalam pembelajaran, proses pembentukan kepribadian serta hambatan proses pembentukan kepribadian.
- d. Peserta didik, tentang implikasi pembentukan kepribadian.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang pelaksanaannya yaitu dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk penelitian, menurut Guba dan Lichon dalam bukunya yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai berikut bahwa dokumentasi dipergunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong. Berguna sebagai bukti pengujian. Untuk peneliti deskriptif cocok sekali, karena sesuai dengan konteks dokumentasi mudah ditemukan dan sifatnya relatif.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini digunakan untuk

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 206

<sup>11</sup>*Ibid*, hal. 42

menggali data tentang proses pembentukan kepribadian peserta didik, hambatannya, identitas sekolah, sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek, tentang visi dan misi, motto, tujuan, data sarana dan prasarana, data guru dan peserta didik serta tentang struktur organisasi sekolah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Seiring dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam analisis data dilakukan dengan jalan mendiskripsikan data dengan penalaran yang logis.<sup>12</sup> Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. pendapat tersebut diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, analisis data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya melalui 3 (tiga) tahap yaitu model reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Namun, ketiga data tersebut berlangsung secara simultan, berikut penjelasannya daripada masing-masing tahap tersebut:<sup>13</sup>

### **1. Reduksi Data**

---

<sup>12</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hal. 40

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.99

Reduksi data adalah laporan atau data yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh hasil pengamatan yang lebih tajam.<sup>14</sup> Kemudian ditindak lanjuti dengan menganalisis data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

## 2. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif dahulu, selanjutnya teks naratif diringkas ke dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan. Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi, data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 229

### 3. Verifikasi Menarik Kesimpulan

Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intern dalam seperangkat data lain.<sup>15</sup> Jadi, makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan, kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Ketika analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitiandata yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Maka dari itu dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal. 229

pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Perpanjangan kehadiran peneliti menentukan dalam pengumpulan data. Waktu kehadiran tidak hanya dilakukan pada waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan waktu kehadiran pada latar penelitian.<sup>16</sup> Perpanjangan waktu kehadiran ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian data tercapai. Perpanjangan waktu kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses peningkatan dan berbagai kegiatan dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik. Dengan waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden atau membangun kepercayaan terhadap subyek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan maksudnya untuk menemukan data atau informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan

---

<sup>16</sup>Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 176

rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada suatu pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>17</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan.<sup>18</sup> Hal ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif bahwa membedakan 4 (empat) macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>19</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode sebagai berikut:

- a. Pertama, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan dan mengecek baik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal. 177

<sup>18</sup>*Ibid.*, hal. 178

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal. 330

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal. 331

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi;
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatanya sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

- b. Kedua, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang pembentukan kepribadian peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 (satu) Trenggalek yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap penyelesaian. Berikut penjelasan masing-masing daripada tahap-tahap penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang diteliti. observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat izin penelitian di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Setelah administrasi selesai, peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan peneliti dapat dibagi menjadi 5 (lima), yaitu sebagai berikut:

- a. Pertama, peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian dan wawancara;
- b. Kedua, mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi dengan obyek penelitian;
- c. Ketiga, peneliti melakukan wawancara;
- d. Keempat, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap;
- e. Kelima, peneliti melakukan perpanjangan peneliti guna melengkapi data-data yang kurang hingga memenuhi target dan lebih *valid* data yang diperoleh.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.